



Pelatihan Komunikasi Berbasis Digital Guna Peningkatan Keterampilan Pencari Kerja di Kecamatan Kartasura

Muhammad Luthfi Hamdani

Politeknik Akbara

Alamat: Jl. Sumbing Raya, Mojosongo, Jebres, Surakarta

Korespondensi penulis: luthfihamd21@gmail.com

Abstrak. *The rapid development of digital technology has significantly transformed various sectors of life, including the labor market. One of the essential skills required by job seekers in the digital era is the ability to communicate effectively through digital platforms. This article aims to describe the process and outcomes of a digital communication training designed to enhance the practical skills of job seekers in Kartasura Sub-district. The training was conducted in an offline, face-to-face format using a participatory approach that combined conceptual material delivery with hands-on sessions involving platforms such as LinkedIn and Instagram. A total of 42 participants, mostly vocational high school graduates and final-year university students, attended the training with the aim of improving their employability. The results indicated that the program significantly increased participants' understanding of professional digital communication as well as their ability to design relevant profiles and content aligned with current industry needs. Furthermore, the program facilitated collaboration between participants and instructors through follow-up digital communication via WhatsApp groups, which served as a platform for sharing job opportunities and continuous learning. These findings highlight the importance of integrating digital communication training into workforce development programs, especially in urban fringe areas like Kartasura, to address the challenges posed by digital transformation in the employment landscape.*

Keywords: *Digital Communication; Employability Skills; Job Seeker Training*

Abstrak. Perkembangan pesat teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia ketenagakerjaan. Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh pencari kerja di era digital adalah komunikasi berbasis platform digital. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pelatihan komunikasi digital yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan praktis para pencari kerja di Kecamatan Kartasura. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif yang menggabungkan penyampaian materi konseptual dan sesi praktik langsung menggunakan platform LinkedIn dan Instagram. Peserta pelatihan terdiri dari 42 individu, mayoritas lulusan SMA/SMK dan mahasiswa tingkat akhir, yang memiliki ketertarikan untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta mengenai komunikasi profesional di ranah digital serta kemampuan mereka dalam menyusun profil dan konten yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Pelatihan ini juga membuka ruang kolaboratif antar peserta dan pemateri melalui media komunikasi lanjutan seperti grup WhatsApp, yang menjadi wadah berbagi informasi lowongan kerja dan pembelajaran berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi pelatihan komunikasi digital dalam program pengembangan tenaga kerja, khususnya di wilayah urban penyangga seperti Kartasura, untuk menjawab tantangan transformasi digital dalam dunia kerja.

Kata Kunci: Komunikasi Digital; Keterampilan Kerja; Pelatihan Pencari Kerja

PENDAHULUAN

Dalam waktu beberapa tahun terakhir, kemajuan dalam ekonomi digital telah berkembang dengan sangat cepat. Hampir semua sektor bisnis harus beradaptasi dengan tren digital yang saat ini muncul. Tidak ada pengecualian juga bagi tenaga kerja yang dihadapkan pada perubahan kondisi di pasar kerja. Dalam konteks ini, inovasi teknologi digital telah menyebabkan pergeseran dari cara kerja yang manual menuju yang otomatis, serta memungkinkan pelaksanaan

secara digital dan terintegrasi. Berdasarkan penelitian Setyaningrum, (2023) menunjukkan bahwa terdapat dampak positif antara digitalisasi dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 1,24% yang signifikan secara statistik. Secara umum, literasi mengenai teknologi digital perlu terus ditingkatkan. Sebab merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai di tengah perkembangan teknologi dan informasi digital. (Hamdani et al., 2023b)

Komunikasi menjadi salah satu elemen keterampilan yang harus dikuasai oleh pencari kerja. Di tengah persaingan ketat pencari kerja, komunikasi yang baik menggunakan platform digital bisa menjadi nilai tambah pencari kerja. Keterampilan ini akan sejalan dengan kebutuhan perusahaan melakukan transformasi digital dalam operasional bisnisnya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Hamdani & Amalia (2022) bahwa digitalisasi bisnis akan menunjang upaya perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan. Peran teknologi sangat dibutuhkan guna mengakselerasi keberhasilan UMKM untuk memperbesar akses terhadap pasar atau calon pembeli melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media komunikasi pemasaran modern. (Hamdani et al., 2023a)

Pada bulan Februari tahun 2025, informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa total pengangguran di Indonesia mencapai 7,28 juta individu. Angka ini setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang berada pada 4,76%. Dari hasil Sakernas Februari 2025 yang tertuang dalam Berita Resmi Statistik Nomor 44/05/Th. XXVIII, TPT lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi yang paling tinggi, yaitu mencapai 8 persen. TPT lulusan Diploma empat atau sarjana terapan (D4), sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3): 6,23 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah tamatan sekolah dasar (SD) ke bawah, yaitu 2,32 persen.

Komunikasi melalui platform digital menjadi elemen krusial dalam mendukung aktivitas pekerjaan di dunia maya. Menurut pandangan Warschauer (2001) dalam (Chandra & Santoso, 2025) adalah interaksi yang terjadi secara online tidak hanya terbatas pada hubungan lewat sistem komputer, tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang membentuk metode kerja baru di zaman digital ini. Sementara (Gustiani et al., 2017) menuliskan bahwa keterampilan komunikasi di dunia digital secara menyeluruh adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran dengan baik, mendengarkan dengan baik, memanfaatkan komunikasi untuk beragam tujuan, menggunakan berbagai jenis media dan teknologi, serta berinteraksi dengan efektif dalam suasana yang beragam.

Penguasaan komunikasi berbasis digital menjadi penting sebab pencari kerja bisa bersaing di dunia kerja. Sehingga pelatihan ini memadukan dasar-dasar konseptual serta sesi praktik akan meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun desain komunikasi digital, memanfaatkan platform digital untuk komunikasi profesional, serta lebih siap menghadapi peluang dan tantangan dalam adaptasi komunikasi digital di perusahaan.

METODE

Metode untuk melaksanakan aktivitas ini dilakukan dengan pelatihan tatap muka atau offline. Peserta yang ambil bagian terdiri dari mahasiswa dan pemuda-pemudi lulusan SMA/SMK yang notabene tengah mencari kerja. Total peserta sebanyak 42 orang. Adapun narasumber dalam pelatihan ini merupakan dosen dari program studi Bisnis Digital Politeknik Akbara, yaitu Muhammad Luthfi Hamdani, S. M., M. M, Di samping narasumber, terdapat juga panitia yang

berfungsi sebagai moderator, pendamping praktik peserta dan mengatur aspek multimedia dalam acara tersebut.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut meliputi konsep dasar komunikasi, pengenalan komunikasi berbasis digital, peluang dan tantangan komunikasi digital, menyusun konsep dan materi konten komunikasi digital, hingga penentuan dan optimasi platform komunikasi digital. Adanya partisipasi aktif dari peserta, yang antusias bertanya tentang cara penggunaan beragam platform komunikasi digital, juga berbagi pengalaman melaksanakan kegiatan komunikasi secara tradisional mencerminkan tingkat ketertarikan dan keinginan untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian ini sebagaimana tersusun dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Rangkaian proses kegiatan pengabdian

HASIL

Kegiatan pelatihan pemasaran digital yang sederhana bagi pencari kerja lulusan SMA/SMK dan mahasiswa yang dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025 di aula gedung SBSN Kampus UIN Raden Mas Said, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Sebagai bagian dari inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta terkait komunikasi berbasis digital dalam persaingan dunia kerja.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Muhammad Luthfi Hamdani, S. M., M. M. Pelaksana pengabdian juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam mempersiapkan kegiatan, alat bantu presentasi seperti PowerPoint, laptop, dan TV menjadi elemen penting untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan informatif. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan kegiatan pelatihan. Kegiatan dimulai pada pukul 09.30 WIB dan berjalan dengan lancar, didorong oleh semangat peserta yang aktif dalam bertanya dan berbagi informasi. Interaksi antara pemateri dan peserta menciptakan suasana yang positif dan interaktif, sehingga memperkuat efektivitas penyampaian informasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sudah dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan dari awal mulai dari pemaparan materi, hingga praktik komunikasi digital dan rencana tindak lanjut bagi peserta pelatihan. Pada Gambar 2 dan Gambar 3 adalah dokumentasi jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat pengabdian.



Gambar 2. Sesi pemaparan materi dalam pelatihan



Gambar 3. Foto peserta pelatihan menyimak pemaparan dari pemateri

Profil Lokasi dan Demografi Penduduk

Kartasura merupakan sebuah distrik yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Dikenal sebagai kota satelit dari Surakarta atau Solo, Kartasura juga berfungsi sebagai lokasi pertumbuhan urban bagi Kabupaten Sukoharjo, serupa dengan Solobaru yang juga merupakan kawasan modern yang dikembangkan di wilayah kabupaten tersebut. Di daerah ini terdapat pertemuan jalan nasional antara Surabaya, Solo, Yogyakarta dan Solo ke Semarang. (ppid.kartasura.sukoharjokab.go.id)

Profil tenaga kerja di Kartasura, Sukoharjo, sangat bervariasi, meliputi berbagai industri dan keterampilan. Ada beberapa peluang pekerjaan di sektor pemasaran, layanan pelanggan, otomotif, kecantikan, keuangan, dan lainnya. Di samping peluang kerja tersebut, kecamatan Kartasura juga menawarkan potensi tenaga kerja dari bidang pertanian serta usaha kecil dan menengah.

Komunikasi Berbasis Digital dalam Persaingan Dunia Kerja

Komunikasi di dalam organisasi adalah aspek krusial untuk menjaga keunggulan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan penuh tantangan (Laužikas & Miliūtė, 2020). Proses komunikasi mencakup pengiriman informasi dari pihak yang mengirim kepada pihak yang menerima menggunakan satu atau lebih alat komunikasi. Selanjutnya, penerima akan memberikan umpan balik kepada pengirim pesan yang awal. Proses komunikasi yang berlangsung sering kali mengalami gangguan yang menghalangi aliran informasi, yang dikenal dengan istilah *noise* (Mucharam, 2022). Komunikasi digital adalah sebuah teknologi yang berbasis sinyal elektrik computer, sinyalnya bersifat terputus-putus dan menggunakan system bilangan biner yang dapat mempresentasikan suatu informasi tertentu (Priyono, 2022).

Profesi dan Bidang Industri yang Membutuhkan Komunikasi Digital

Banyak pekerjaan dan sektor industri yang saat ini sangat bergantung pada komunikasi berbasis digital. Beberapa contohnya termasuk pemasaran online, media sosial, hubungan

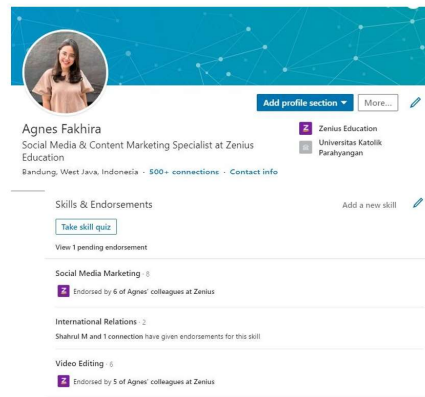
masyarakat dalam format digital, penulisan konten, desain visual, pengembangan situs web, dan perlindungan siber. Di luar profesi tersebut, masih banyak bidang industri lain yang juga membutuhkan keterampilan komunikasi digital dari pekerjaannya. Misalnya pada industri manufaktur dan jasa lain yang ingin meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap Perusahaan maupun produk mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan & Kurniawan (2022) bahwa penyampaian konten untuk pemasaran dapat menjadi sarana edukasi dan membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen. Komunikasi digital juga penting dilaksanakan saat Perusahaan mengalami kondisi krisis atau komplain dari pelanggan. (Putri & Andhita, 2021)

Praktik Komunikasi Digital Melalui Platform LinkedIn dan Instagram

Komunikasi efektif dapat terwujud jika prinsip-prinsip komunikasi terpenuhi, yaitu Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble (Ham and Kim, 2019) dalam (Rohmah, 2020). Di mana pada sesi ini peserta akan didampingi mengembangkan media sosial LinkedIn dan Instagram mereka guna melatih keterampilan komunikasi digital.

LinkedIn

- Jangkauan Organik Tertinggi Saat Ini
- Konten terkait pekerjaan profesional
- Sharing your work, how you do it
- Add skills like Adobe photoshop, etc
- Bagikan tim Anda, dengan siapa Anda berkolaborasi



Gambar 4. Materi sesi praktik LinkedIn

Dimulai dari perbaikan isian profil, hingga strategi menulis konten edukatif di platform tersebut untuk menampilkan kompetensi yang dikuasai oleh peserta pelatihan. Setelah masing-masing peserta menulis, kemudian dilakukan pengecekan oleh panitia dan pemateri. Pembuatan konten di platform LinkedIn ini juga bertujuan membantu peserta menjangkau Perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja sesuai dengan keterampilan peserta. Dalam hal ini, peserta dipandu membuat konten komunikasi digital dengan prinsip berikut: *Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble* (Ham and Kim, 2019). Sehingga konten edukasi tersebut juga harus mengandung unsur kepedulian, mudah dipahami dan tidak berlebihan.

Kolaborasi dan Tindak Lanjut Peserta

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta akan mendapatkan pelatihan dan informasi-informasi penunjang melalui grup Whatsapp yang digunakan dalam pendaftaran awal. Grup ini juga diharapkan mempermudah berbagi informasi lowongan kerja sesuai dengan profil anggota grup yang notabene adalah panitia dan peserta pelatihan komunikasi digital. Dalam

praktiknya dibagikan juga artikel maupun konten terbaru tentang *update* keterampilan komunikasi digital dari berbagai sumber di website dan media sosial. Sejalan dengan (Pustikayasa, 2019) grup WhatsApp memiliki fitur yang unik dan mudah digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan bertukar berbagai file antara peserta atau komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan berkaitan dengan komunikasi digital ini telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis para pencari kerja, khususnya bagi lulusan SMA/SMK dan mahasiswa di Kecamatan Kartasura. Melalui presentasi materi dan sesi praktik dengan menggunakan platform seperti LinkedIn dan Instagram, para peserta dapat mengerti signifikansi komunikasi digital dalam lingkungan kerja masa kini, serta dilatih untuk menyusun konten profesional yang mencerminkan kemampuan mereka. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan di pasar kerja, tetapi juga menciptakan jaringan informasi melalui grup WhatsApp untuk tindak lanjut dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Melalui kerjasama antara berbagai pihak, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana yang interaktif dan membangun dasar keterampilan komunikasi digital yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C. L. S., & Santoso, H. (2025). Strategi Komunikasi Digital Virtual Assistant Course dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di Era Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 415–425.
- Gustiani, T., Ratna, W. A., & Solihat, R. (2017). Profile of students communication skills on global warming and pollution subject using conference assessment. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2(1), 396–402.
- Hamdani, M. L., & Amalia, N. (2022). The effect of business digitalization, technology utilization, and financial literacy on the sustainability of MSMEs in Surakarta. *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, 3(2), 160–167. <https://doi.org/10.38043/revenue.v3i2.4841>
- Hamdani, M. L., Partini, S., Utomo, A. S., Wuryanto, T., Khasanah, C. U., & Mursidi, M. A. (2023a). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta. *NGABDI: Scientific Journal of Community Services*, 1(3), 148–155. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ngabdi/article/view/637>
- Hamdani, M. L., Partini, S., Utomo, A. S., Wuryanto, T., Khasanah, C. U., & Mursidi, M. A. (2023b). Pelatihan Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Kota Surakarta. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 118–126.
- Laužikas, M., & Miliūtė, A. (2020). Human resource management effects on sustainability of high-tech companies: what Lithuania and South Korea can learn from each other. *Insights into Regional Development*, 2(2), 562–579.
- Mucharam, A. (2022). Membangun Komunikasi publik yang efektif. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(1), 71–82.
- Priyono, P. E. (2022). *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia.

- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
- Putri, R. N. A., & Andhita, P. R. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Pengelola Desa Wisata Dam Jati Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 237–248.
- Rohmah, T. N. (2020). Kelincahan Komunikasi dan Kualitas Kerja Sama Menuju Efisiensi Kinerja Sumber Daya Manusia Dimasa New Normal Berbasis Kompetensi Digital. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(1), 70–89.
- Setiawan, F., & Kurniawan, R. (2022). Pemasaran Konten dalam Komunikasi digital: Konsep dan aplikasinya pada industri kreatif. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(3), 34–47.
- Setyaningrum, I. (2023). Optimalisasi Business Matching Di Pasar Internasional Melalui Strategi Media Sosial Dengan Pendekatan Design Thinking. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10(3), 2079–2088.